

Efforts to Increase Mathematics Learning Outcomes by Using Images in Class IV Students

Sulis Khisbiyanti

SD Negeri Gebang 1
skhisbiyanti@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

This study aims to improve mathematics learning outcomes in fourth grade students of SD Negeri Gebang 1 through image media. This type of research is classroom action research (CAR). This research is a collaborative research, where the teacher acts as an observer and the researcher as the implementer of learning. The subjects of this classroom action research were 24 students in grade IV of SD Negeri Gebang 1. The object of this research is the result of learning mathematics in fourth grade students through image media. The results of this study indicate that the use of media in the form of pictures in learning mathematics by means of the teacher sticking pictures on the blackboard and then students discussing it, can improve the mathematics learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri Gebang 1, Bonang District, Demak Regency. This is evidenced by an increase in the percentage of students' KKM classically. In the pre-action, the percentage of students' KKM classically is 25%. In the first cycle the percentage of students' KKM classically was 50%, which means there was an increase of 25% from the pre-action. While in the second cycle the classical KKM percentage of students is 83.3%, which means an increase of 33.3% from the first cycle where the percentage has reached the desired target, namely the classical minimum KKM of fourth grade students of SD Negeri Gebang 1.

Keywords: *mathematics learning outcomes, picture media, elementary school*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Gebang 1 melalui media gambar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif, dimana guru bertindak sebagai pengamat dan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Subjek penelitian tindakan kelas ini berjumlah 24 siswa kelas IV SD Negeri Gebang 1. Objek penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas IV melalui media gambar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media berupa gambar dalam pembelajaran matematika dengan cara guru menempelkan gambar di papan tulis kemudian siswa mendiskusikannya, dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Gebang 1, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase KKM siswa secara klasikal. Pada pra tindakan persentase KKM siswa secara klasikal adalah 25%. Pada siklus I persentase KKM siswa secara klasikal sebesar 50% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 25% dari pra tindakan. Sedangkan pada siklus II persentase KKM klasikal siswa sebesar 83,3% yang berarti meningkat sebesar 33,3% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai target yang diinginkan yaitu KKM minimal klasikal siswa kelas IV SD Negeri Gebang 1.

Kata kunci: hasil belajar matematika, media gambar, sekolah dasar



PENDAHULUAN

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, guru yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan.

Pada pelajaran matematika di kelas IV SDN Gebang 1 lebih ditekankan pada penguasaan materi supaya cepat selesai sehingga penggunaan metode ceramah lebih banyak dilakukan dan dipandang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Pembelajaran matematika hanya terfokus pada buku pelajaran, peran siswa hanya sebagai pendengar setia, kegiatan pembelajaran dimonopoli oleh guru, akibatnya keaktifan siswa menjadi kurang sehingga menyebabkan hasil belajar matematika ujian semester genap pada siswa kelas IV SD Negeri Gebang 1 tahun ajaran 2020/2021 lebih rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: (1) pembelajaran matematika masih berpusat pada guru; (2) metode yang digunakan oleh guru kurang variatif; (3) siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar; (4) siswa kurang antusias dalam menjawab pertanyaan guru; (5) hasil belajar matematika siswa kelas iv rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya; dan (6) guru tidak menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas IV rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya dan guru tidak menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

Dari rumusan di atas maka dapat diajukan pertanyaan yang memerlukan jawaban dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar matematika dengan media gambar pada siswa kelas IV SDN Gebang 1 Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?

Tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan media gambar materi pengukuran sudut pada siswa kelas IV SDN Gebang 1, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

METODE

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa (Suharsimi Arikunto, dkk; 2006: 3). PTK merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik, yaitu memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas (Suhardjono, 2006: 58). PTK merupakan suatu penelitian yang akar masalahnya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan (Supardi, 2006: 104). Jadi dalam PTK ini, seorang peneliti dapat melihat sendiri praktik pembelajaran yang sedang berlangsung atau kolaborasi bersama guru lain dalam melakukan penelitian terhadap siswa yang dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Beberapa ahli berpendapat tentang model penelitian tindakan yang secara garis besar terdapat empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat tahap dalam penelitian ini adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali kelangkah semula. Jadi, bentuk penelitian tindakan ini tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Gebang 1 , Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Setting* penelitian ini dilaksanakan di dalam ruang kelas IV SD N

Gebang 3, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak . Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 9 November 2020 sampai tanggal 23 November 2021. Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Suharsimi Arikunto, 2007: 88). Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri Gebang 1 yang berjumlah 24 orang siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Kelas ini dipilih oleh peneliti karena tingkat keaktifan dan motivasi siswa di kelas masih sangat rendah sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika.

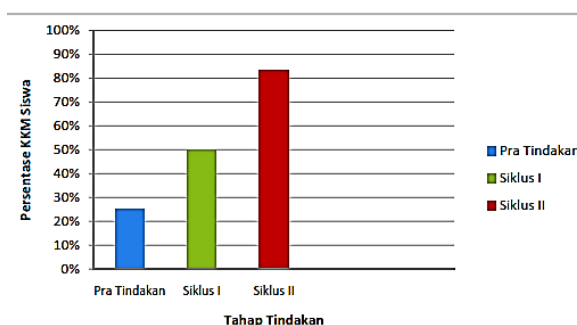
Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Obyek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan media gambar materi pengukuran sudut pada siswa kelas IV SDN Gebang 1, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak tahun ajaran 2020/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri Gebang 1 yang beralamat di Desa Gebang 3, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Siswa SD Negeri Gebang 1 secara keseluruhan berjumlah 112 orang. Ruangannya meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, ruang kelas, kamar mandi, dan dapur. SD Negeri Gebang 1 mempunyai 6 ruang kelas yang terdiri dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI. SD Negeri Gebang 1 dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu ibu Kodiyah, S.Pd. Guru yang mengajar di sekolah ini berjumlah 10 orang, terdiri dari 6 orang guru kelas, seorang guru agama, seorang guru bahasa inggris, seorang guru olah raga, dan seorang guru kesenian. Selain itu, terdapat seorang penjaga dan tukang kebun. Sekolah ini termasuk sekolah berkualitas baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat lulusan yang selalu 100%. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri Gebang 1 yang berjumlah 24 orang siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 11 perempuan.

1. Pada siklus I terdapat 12 siswa (50%) yang telah mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai sama atau lebih dari KKM 70.00.
2. Pada siklus I terdapat 12 siswa (50%) yang belum mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai belum sesuai dengan KKM 70.00.

Dengan kata lain, pada siklus I yang telah mencapai kriteria keberhasilan baru 50% siswa dari 24 siswa kelas IV. Tentu saja hasil evaluasi tersebut masih menunjukkan angka yang belum cukup signifikan dan masih rendah karena belum 75% nilai yang sesuai dengan KKM yang diharapkan yaitu 70.00 (tujuh puluh koma nol), sehingga hasil belajar siswa tersebut perlu untuk ditingkatkan. Berikut adalah diagram persentase KKM siswa antar siklus kelas IV SD Negeri Gebang 1, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak dalam proses pembelajaran matematika materi pengukuran sudut.



Gambar I. Diagram Persentase KKM Siswa Antar Siklus

Pembahasan

1. Siklus I

Pembelajaran matematika dengan media gambar pada siklus I masih ada 13 anak yang belum memenuhi KKM, hal ini kemungkinan:

- a. 2 orang siswa adalah siswa yang dulu tinggal kelas.
- b. 3 orang siswa sebenarnya cukup cerdas namun terlalu buru-buru dan terlalu percaya diri dalam mengerjakan soal.
- c. 2 orang siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal.
- d. 1 orang siswa pendiam yang tidak aktif sama sekali dalam pembelajaran.
- e. 4 orang siswa memang memiliki kemampuan belajar yang rendah.

2. Siklus II

Pembelajaran matematika dengan media gambar pada siklus II seharusnya seluruh siswa nilainya sesuai atau lebih dari KKM 70.00, namun pada siklus II masih ada 4 anak yang belum memenuhi KKM, hal ini kemungkinan:

- a. 2 orang siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal
- b. 1 orang siswa pendiam yang tidak aktif sama sekali dalam pembelajaran
- c. 1 orang siswa memang memiliki kemampuan belajar yang rendah

Dengan melihat data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran dengan media gambar pada mata pelajaran matematika secara umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gebang 1, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

SIMPULAN

Pembelajaran menggunakan media gambar dengan guru menempelkan gambar di papan tulis dalam menjelaskan materi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gebang 1, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase KKM siswa secara klasikal. Pada pra tindakan persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 25%. Pada siklus I persentase KKM siswa secara klasikal sebanyak 50% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 25% dari pra tindakan. Sedangkan pada siklus II persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 83.3% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 33.3% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai target yang diinginkan yaitu minimal KKM siswa kelas IV SD Negeri Gebang 1, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak secara klasikal adalah 75% .

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman dkk. (1996). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asri Budiningsih, C. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan Mustaqim dan Ary Astuty. (2008). *Ayo Belajar Matematika*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ety Syarifah & Mukh Doyin. (2008). *Teknik Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Bandungan Institute.
- Johar Permana dan Mulyani Sumantri. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Latuheru. (1988). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Lexy J. Moleong. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono & Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Nana

- Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Aqib, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.